

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan menuju arah yang lebih baik. Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu proses multi dimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktursosial, sikap masyarakat dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Oleh sebab itu salah satu prioritas dari pembangunan adalah menurunkan tingkat kemiskinan agar tercapai masyarakat adil dan Makmur

Kemiskinan merupakan indikator penting untuk melihat keberhasilan suatu negara, hal ini disebabkan karena masalah kemiskinan dapat menjadi factor penghambat pembangunan di masa mendatang. Menurut Ravallion dalam (Arsyad, 2010:299) Kemiskinan adalah kelaparan, tidak memiliki tempat tinggal, bila sakit tidak mempunyai dana untuk berobat. Orang miskin umumnya tidak dapat membaca karena tidak mampu bersekolah, tidak memiliki pekerjaan, takut menghadapi masa depan, kehilangan anak karena sakit. Kemiskinan adalah ketidak berdayaan, terpinggirkan dan tidak memiliki rasa bebas.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) (2020) kemiskinan di Indonesia tersebar di 34 provinsi di Indonesia, sebagian besar tingkat kemiskinan masih tinggi di daerah-daerah tertentu. Hal ini dikarenakan permasalahan kemiskinan di masing-masing daerah bervariasi, sehingga solusi untuk dapat memecahkan persoalan kemiskinan di setiap daerah pun juga akan berbeda, untuk itu perlu dicari masalah yang menyebabkan kemiskinan di setiap daerah.

Tabel 1.1. menunjukkan data persentase kemiskinan dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Sumatera Selatan. Menurut data BPS persentase tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan pada

tahun 2015 sebanyak 14,25%, kemudian mengalami penurunan dan konsisten sampai tahun 2020 di angka 12,66% dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2021 di angka 12,84% sementara itu perkembangan dan pertumbuhan kualitas sumber daya manusia di provinsi sumatera selatan yang di ukur dengan indeks pembangunan manusia (IPM) dari tahun 2015 sampai 2021. Jika dilihat dari table 1.1 perkembangan indeks pembangunan manusia di provinsi sumatera selatan cenderung meningkat setiap tahunnya pada tahun 2015 sebesar 67,46% dan terus meningkat sampai tahun 2021 sebesar 70,24%.

Tabel 1.1
Data Tingkat Kemiskinan Dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan 2015-2021

| Tahun | Tingkat kemiskinan | Ipm |
|-------|--------------------|-------|
| 2015 | 14,25 | 67,46 |
| 2016 | 13,54 | 68,24 |
| 2017 | 13,19 | 68,86 |
| 2018 | 12,80 | 69,39 |
| 2019 | 12,71 | 70,02 |
| 2020 | 12,66 | 70,01 |
| 2021 | 12,84 | 70,24 |

Sumber : BPS ,Data Persentase Kemiskinan (2021)

Permasalahan kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan adalah masih tingginya angka kemiskinan dibandingkan dengan 34 Provinsidi Indonesia. Oleh sebab itu perlu dicari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di provinsi Sumatera Selatan, sehingga dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam usaha mengatasi kemiskinan.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan suatu daerah/negara, dalam hal ini tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan ekonomi dan Pengangguran

Kualitas sumber daya manusia dapat menjadi salah satu factor penyebab permasalahan kemiskinan di suatu daerah, kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang

menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Menurut BPS (2019) IPM terbentuk oleh 3 dimensi dasar, yaitu umur panjang, hidup sehat, pengetahuan dan standard hidup layak. Rendahnya IPM akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk, produktivitas yang rendah berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan, sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin.

Berdasarkan fenomena dari 17 Kabupaten tentang Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan, hal ini bisa dilihat dari *performance* totalnya pada *chart* tahunan. Jumlah kemiskinan yang meningkat akan menimbulkan berbagai dampak pada proses pembangunan ekonomi. Supaya tidak terus berlanjut, pemerintah harus mengatasi kemiskinan, sebab persoalan kemiskinan adalah persoalan yang utama dan sensitif bagi kestabilan ekonomi dan keamanan suatu negara, kemiskinan dapat menimbulkan pengaruh yang sangat berbahaya jika segera diatasi, kemiskinan berpengaruh dalam bidang ekonomi, sosial, maupun secara individual pada pelaku pengangguran itu sendiri.

Dengan berbagai masalah yang ada, secara langsung akan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat Kemiskinan, penulis tertarik untuk menulis Skripsi dengan Judul **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2015-2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2015-2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2015-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat member penjelasan mengenai pengaruh Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2015-2021.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2015-2021.
- c. Serta Bagi penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi tambahan literature tentang Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2015-2021.